

SKRIPSI
ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN
MENGGUNAKAN METODE *JOB ORDER COSTING* PADA
PT PALMANIA ANUGRAH ABADI

(ANALYSIS OF THE CALCULATION OF THE COST OF PRODUCTION
USING THE JOB ORDER COSTING METHOD AT PT PALMANIA
ANUGRAH ABADI)



HARDIANTI
C02 21 053

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
MAJENE
2026

**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN
MENGUNAKAN METODE *JOB ORDER COSTING* PADA
PT PALMANIA ANUGRAH ABADI**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

PROGRAM STUDI

AKUNTANSI

HARDIANTI

C02 21 053

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS SULAWESI BARAT

MAJENE

2026

**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN
MENGUNAKAN METODE *JOB ORDER COSTING* PADA
PT PALMANIA ANUGRAH ABADI**



HARDIANTI

C02 21 053

**Skripsi Sarjana Lengkap Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai
Gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Sulawesi Barat**

Telah Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Eni Novitasari, SE., M.Si.,CTT
NIP. 19921106202203 2 009

Pembimbing II

Ahmad Mansur AM, S.E., M.S.A
NIP. 19890515202203 2 004

Menyetujui:

Koordinator Program Studi Akuntansi

Nuraeni M, S.Pd.,M. Ak.,CTT
NIP. 19831203 201903 2 006

**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN
MENGUNAKAN METODE *JOB ORDER COSTING* PADA PT
PALMANIA ANUGRAH ABADI**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

HARDIANTI

C02 21 053

Telah diuji dan diterima Panitia Ujian

Pada Tanggal 26 Februari 2026 dan dinyatakan Lulus

TIM PENGUJI

Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1. Eni Novitasari, SE., M.Si.,CTT	Ketua	1.
2. Ahmad Mansur AM, SE., M.S.A	Sekretaris	2.
3. Nurul Listiawati, SE., M.Acc., Ak.,CTT	Anggota	3.
4. Zulfadhli Lutfi A. Lopa, SE., Ak., MM	Anggota	4.
5. Aswar Rahmat, SE., M.Si.,CTT	Anggota	5.

Telah Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Eni Novitasari, SE., M.Si.,CTT
NIP. 19921106202203 2 009



Ahmad Mansur AM, S.E., M.S.A
NIP. 19890515202203 2 004



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ekonomi

Prof. Dr. Dra. Enny Radjab, M.AB
NIP. 19670325 199403 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hardianti

NIM : C02 21 053

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul :

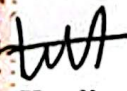
“ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN MENGUNAKAN METODE *JOB ORDER COSTING* PADA PT PALMANIA ANUGRAH ABADI”

Adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam artikel ilmiah ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan / ditulis dan diterbitkan sebelumnya, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam karya tulis ilmiah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata di dalam karya tulis ilmiah ini terdapat unsur jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Majene, 05 Januari 2026

Yang membuat pernyataan,

 
Hardianti

C02 21 053

ABSTRAK

HARDIANTI, Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode *Job Order Costing* Pada PT Palmania Anugrah Abadi, dibimbing oleh **Eni Novitasari S.E., M.Si.,CTT** dan **Ahmad Mansur AM, S.E., M.S.A.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perhitungan harga pokok produksi (HPP) pada PT Palmania Anugrah Abadi dengan menggunakan metode *job order costing*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan mengumpulkan data biaya produksi seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik. Data kemudian dihitung menggunakan pendekatan *job order costing* untuk memperoleh HPP masing-masing produk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa HPP minyak goreng berdasarkan metode *job order costing* adalah sebesar Rp 9.366.600 untuk 100 liter produksi, sehingga biaya per botol mencapai Rp 93.666. Dengan harga jual Rp 55.000 per botol, perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp 2.196.000. Sementara itu, HPP VCO sebesar Rp 10.366.600 untuk 400 botol berkapasitas 250 ml, biaya produksi per botol sebesar Rp 25.916,5. Dengan harga jual Rp 40.000 per botol, perusahaan memperoleh laba sebanyak Rp 7.303.400. Perusahaan disarankan untuk menerapkan metode ini secara konsisten serta memperhitungkan seluruh unsur biaya produksi agar tidak terjadi kesalahan dalam penentuan harga jual dan agar dapat meningkatkan efektivitas kinerja perusahaan.

Kata Kunci : *Job Order Costing*, Biaya Bahan Baku (BBB), Biaya Tenaga Kerja Langsung (BTKL) dan Biaya *Overhead* Pabrik (BOP).

ABSTRACT

HARDIANTI, *Analysis of the Calculation of the Cost of Production Using the Job Order Costing Method at PT Palmania Anugrah Abadi. Supervised by Eni Novitasari S.E., M.Si., CTT and Ahmad Mansur AM, S.E., M.S.A.*

This research aims to analyze the calculation of the cost of production (HPP) at PT Palmania Anugrah Abadi using the job order costing method. This research uses descriptive quantitative methods by collecting production cost data such as raw material costs, direct labor costs and factory overhead costs. The data is then calculated using a job order costing approach to obtain the COGS for each product. The research results show that the HPP for cooking oil based on the job order costing method is IDR 9,366,600 for 100 liters of production, so the cost per bottle reaches IDR 93.666. With a selling price of IDR 55,000/bottle, the company experienced a loss of IDR 2,196,000. Meanwhile, HPP VCO is IDR 10,366,600 for 400 bottles with a capacity of 250 ml, or IDR 25,916.5. With a selling price of IDR 40,000 per bottle, the company made a profit of IDR 7,303,400. Companies are advised to apply this method consistently and take into account all elements of production costs to avoid errors in determining selling prices and to increase the effectiveness of company performance.

Keywords : *Job Order Costing, Raw Material Costs (BBB), Direct Labor Costs (BTKL) and Factory Overhead Costs (BOP).*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya tujuan dari tiap perusahaan baik itu industri jasa, dagang serta manufaktur mempunyai tujuan yang sama yakni mendapatkan laba serta melindungi kesinambungan industri pada waktu yang dikehendaki. Bersamaan dengan masa globalisasi yang membuat dunia bisnis tumbuh dengan dinamisnya, hingga persaingan industri, khususnya industri yang sejenis hendak semakin ketat. Untuk melindungi kelangsungan hidup industri serta menciptakan laba yang besar, hingga pihak manajemen wajib menanggulangi serta mengelola sumber dayanya dengan baik.

Pencapaian laba dapat dilakukan oleh perusahaan dengan berbagai cara antara lain penentuan harga jual, efisiensi biaya produksi dan berbagai cara lain yang berhubungan dengan pencapaian laba. Harga jual suatu produk merupakan salah satu faktor penting disamping faktor-faktor lain yang harus diperhatikan. Seorang pelanggan atau konsumen sering kali memperhatikan harga dalam membuat keputusan apakah ia akan membeli suatu produk atau tidak. Walau tidak jarang kualitas lebih diunggulkan daripada harga, namun tidak dapat dipungkiri bahwa harga sangat berperan dalam proses pembuatan keputusan pembelian barang konsumen. Maka dari ini penetapan harga pokok harus memegang peran penting pada suatu perusahaan, sebab dari harga pokok dapat dibuat analisa rencana dan kekuatan pemasaran penentuan harga jual (Muliana, 2022).

Harga pokok produksi adalah biaya barang yang dibeli untuk diproses sampai selesai, baik sebelum maupun selama periode akuntansi berjalan. Biaya produksi adalah semua pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan-bahan mentah yang akan digunakan untuk menciptakan barang-barang yang diproduksi perusahaan tersebut. Biaya produksi dikelompokkan menjadi 3 golongan, yaitu biaya bahan baku (*raw material*), biaya tenaga kerja langsung (*direct labour*), dan biaya *overhead* pabrik (*factory overhead*) (Suryani & Putiharjo, 2023).

Harga pokok produksi dalam industri merupakan bagian terbesar dari biaya yang harus dikeluarkan perusahaan. Jika informasi biaya untuk pekerjaan atau proses tersedia dengan cepat, maka manajemen mempunyai dasar yang kuat untuk merencanakan kegiatannya. Perusahaan harus cermat dan rinci dalam membuat laporan keuangan terutama yang berkaitan dengan biaya produksi agar tidak terjadi penyimpangan-penyimpanan serta pemborosan biaya dalam proses produksi.

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam perhitungan biaya produksi dan agar menghasilkan biaya yang efisien diperlukan suatu metode yang baik. Secara garis besar terdapat dua metode yang bisa digunakan untuk mengumpulkan biaya yaitu produk atas dasar pesanan (*job order cost method*) dan produksi secara massa atau secara terus-menerus (*process cost method*). Metode atas dasar pesanan (*job order cost method*) adalah metode pengumpulan biaya yang dilakukan berdasarkan pesanan yang ada. Produk yang dihasilkan sesuai dengan spesifikasi yang ditentukan oleh pemesan.

Produksi ditujukan untuk memenuhi pesanan bukan memenuhi persediaan (Suryani & Putiharjo, 2023).

Untuk perusahaan yang memproduksi sesuai pesanan, penghitungan harga pokok produksi yang tepat menjadi sangat penting karena ketika perusahaan menerima pesanan dari konsumen, maka harus menentukan harga jualnya sebelum pesanan dikerjakan. Harga pokok produksi harus ditentukan secara akurat agar perusahaan tidak mengalami kerugian. Perusahaan harus dapat melakukan akumulasi biaya produksi baik biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, maupun biaya *overhead* pabrik (BOP). Biaya produksi yang diakumulasikan tersebut kemudian harus dapat dibebankan untuk tiap pesanan produksi. Biaya produksi berupa bahan baku dan tenaga kerja langsung dibebankan secara langsung ke harga pokok produksi berdasarkan jumlah yang sesungguhnya digunakan untuk tiap pesanan. Untuk pembebanan biaya *overhead* pabrik harus menggunakan sebuah tarif yang ditentukan dimuka dengan dasar pembebanan tertentu agar jumlah yang dibebankan dimuka menjadi akurat, sehingga harga pokok produksi yang ditentukan untuk masing-masing pesanan menjadi lebih akurat pula (Fardhani *et al.*, 2016).

Metode *job order costing* (harga pokok pesanan) adalah salah satu metode pengumpulan atau penentuan harga produksi yang mana proses produksinya ditentukan berdasarkan pesanan. *Job order costing* salah satu metode perhitungan biaya produksi untuk menentukan harga pokok produksi pada suatu perusahaan yang berdasarkan pada sistem order atau pesanan. Dalam sistem perhitungan ini, biaya produksi diakumulasikan untuk

setiap pesanan yang terpisah. Jadi jika suatu pesanan telah diterima, pabrik atau perusahaan akan membuat produk sesuai dengan spesifikasi masing-masing pesanan. Perusahaan yang produksinya berdasarkan pesanan, informasi harga pokok produksi per pesanan bermanfaat bagi manajemen untuk menentukan harga jual yang akan dibebankan kepada pesanan, memperhitungkan penerimaan atau penolakan pesanan, memantau realisasi biaya produksi, menghitung laba atau rugi tiap pesanan, menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan dalam neraca (Sari *et al.*, 2022).

PT Palmania Anugrah Abadi merupakan salah satu UMKM yang ada di Kabupaten Polewali Mandar yang bergerak di bidang industri minyak kelapa. UMKM ini mempunyai dua produk yaitu Minyak Kelapa Palm Alu dan Virgin Coconut Oil (VCO). UMKM ini memproduksi barang hanya ketika ada pesanan yang masuk. Permasalahan yang dihadapi PT Palmania Anugrah Abadi adalah perusahaan masih menggabungkan perhitungan harga pokok produksi untuk dua jenis produk yang berbeda, yaitu minyak goreng palm alu dan VCO palm alu. Penggabungan tersebut menyebabkan perhitungan biaya produksi menjadi kurang akurat karena setiap produk memiliki karakteristik dan proses produksi yang berbeda. Penentuan biaya *overhead* pabrik yang dilakukan juga masih kurang tepat, karena masih ada kesalahan penggolongan biaya dan ada beberapa biaya yang belum dimasukkan oleh umkm ini.

Kendala yang dihadapi oleh UMKM tersebut, maka perlu dilakukan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *job order costing*. Penelitian ini juga untuk membuktikan sejauh mana peran perhitungan

harga pokok produksi jika menggunakan metode *job order costing*, dengan demikian akan dapat dilihat keefektifan manakah antara metode perhitungan harga pokok produksi menurut objek dan berdasarkan metode *job order costing*.

Berdasarkan fenomena di atas penulis tertarik mengambil penelitian dengan judul “ Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Menggunakan Metode *Job Order Costing* pada PT Palmania Anugrah Abadi”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *job order costing* pada PT Palmania Anugrah Abadi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *job order costing* pada PT Palmania Anugrah Abadi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini dilaksanakan harapannya untuk memperkuat penerapan perhitungan berdasarkan metode *job order costing*.
2. Dilaksanakannya penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi berkaitan dengan masalah yang sama.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

- a. Bagi peneliti diharapkan dari hasil penelitian lebih memperdalam pengetahuan yang berkaitan dengan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *job order costing* pada PT Palmania Anugrah Abadi.
- b. Penelitian ini menjadi sarana untuk melatih kemampuan analisis peneliti dalam menghitung, membandingkan, dan mengevaluasi harga pokok produksi secara lebih akurat.
- c. Hasil penelitian dapat menjadi referensi atau bahan pembelajaran bagi peneliti di masa depan apabila melakukan penelitian lanjutan terkait akuntansi manajemen atau biaya produksi.

2. Bagi PT Palmania Anugrah Abadi

Manfaat praktis bagi pemilik perusahaan adalah untuk memberikan informasi secara teori tentang perhitungan berdasarkan metode *job order costing* dan untuk memberikan masukan bagi perusahaan sehingga pemilik dan karyawan dapat lebih mengetahui tentang perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *job order costing*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan PT Palmania Anugrah Abadi masih bersifat sederhana karena seluruh biaya produksi minyak goreng palm alu dan VCO palm alu masih digabungkan tanpa pemisahan yang jelas serta belum memasukkan seluruh unsur biaya *overhead* pabrik seperti penyusutan mesin, peralatan, bangunan, listrik, air, dan transportasi, sehingga harga pokok produksi yang dihasilkan belum mencerminkan biaya yang sebenarnya.

Setelah dilakukan perhitungan menggunakan metode *job order costing*, diperoleh harga pokok produksi untuk pesanan 100 botol minyak goreng palm alu sebesar Rp 9.366.600. Maka diperoleh biaya produksi per botol sebesar Rp 93.666. Perusahaan menentukan harga jual sebesar Rp 55.000 per botol. Total penjualan dari 100 botol minyak kelapa sebanyak Rp. 5.500.000 ditambah penjualan ampas dan tempurung masing-masing sebanyak Rp 840.000 dan Rp 830.000 dikurangi dengan biaya produksi sebesar Rp 9.366.600 maka diperoleh rugi sebesar Rp 2.196.000. Sedangkan untuk perhitungan produk VCO diperoleh harga pokok produksi untuk pesanan 400 botol dengan kapasitas 250 ml per botol sebesar Rp 10.366.600. Maka diperoleh biaya produksi per botol sebesar Rp 25.916,5. Perusahaan menentukan harga jual Rp 40.000 per botol. Total penjualan dari 400 botol VCO sebesar Rp 16.000.000 ditambah penjualan ampas dan tempurung masing-masing sebanyak Rp 840.000 dan Rp 830.000 dikurangi

dengan biaya produksi sebesar Rp 10.366.600 maka diperoleh laba sebanyak Rp 7.303.400.

5.2 Saran

Bagi perusahaan, disarankan untuk melakukan pemisahan biaya bersama (*join cost*) secara lebih rinci agar dapat diketahui secara pasti besarnya biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan dua produk tersebut. Perusahaan disarankan menghitung harga pokok produksi dengan menggunakan metode *job order costing* agar dapat diketahui harga jual yang pas untuk sebuah produk yang dihasilkan agar perusahaan tidak mengalami kerugian. Perusahaan juga disarankan untuk memperhatikan semua biaya yang digunakan agar dimasukkan ke dalam biaya produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfarisi, S., & Boediono, G. S. B. (2021). Evaluasi Penerapan Job Order Costing dalam Penentuan Harga Pokok Produksi (Studi Kasus pada CV. Adi Guna Utama). *Small Business Accounting Management and Entrepreneurship Review*, 1(1), 46–55.
- Anggraeni, I., Priatna, H., & Madaniah, D. (2020). Pengaruh Biaya Bahan Baku Dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Volume Produksi Pada CV Ismaya Citra Utama. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 11, 22–32.
- Anggreani, N. (2022). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Job Order Costing Pada Flawless Custom Cloth Tanjungpinang. In *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjung Pinang*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjung Pinang.
- Arfah, Y., & Zurlaini, A. (2023). *Buku Ajar Akuntansi Biaya*. PT Inovasi Pratama Internasional
- Aundri, W. F. (2021). Penetapan Job Order Costing Dalam Penetapan Harga Pokok Produksi Pada Nimetler Project. *Jurnal Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 1(2), 196–199.
- Br. Sitanggang, D. R., Silaban, N. P. S., & Suryanti, L. H. (2020). Penerapan Metode Job Order Costing Dalam Penentuan Harga Jual Produk Pada UMKM Gemilang Jaya. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 10(2), 168–177.
- Fardhani, N., Morasa, J., & Wangkar, A. (2016). Evaluasi Penerapan Job Order Costing Method Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Pada CV.Visual Komunika Mandiri. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(4), 559–569.
- Hilmiyati, F., Zahara, M. P., Mulyani, S., & Suriyanti, L. H. (2020). Peranan Job Order Costing Dalam Menentukan Hpp Dan Harga Jual Studi Kasus Pada Percetakan Berkah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(1), 561–571.
- Muliana, S. (2022). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode Job Order Costing. *Al-Buhuts*, 18(2), 407–429.
- Mulyadi. (2015). *Akuntansi Biaya* (Edisi ke-5). UPP- STIM YKPN.
- Sari, D. M., Handayani, M., & Nighisa, Z. (2022). Analisa Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Job Order Costing (Studi Kasus Pada Perabot Semantok Perkasa Banda Aceh). *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 6(2), 136–149.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Suryani, F., & Putiharjo, C. A. (2023). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Job Order Costing Pada Cv. Rumah

Sablon Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi*, 11(1), 9–22.

Tarek, G., Tampi, D. L., & Keles, D. (2018). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penentuan Harga Produksi Rumah Panggung Pada CV Manguni Perkasa Kakaskasen Dua Tomohon. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(1), 42–49.

Widyastuti, T. (2017). *Akuntansi Biaya Pendekatan Activity Based Costing* (pertama).